

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian Lestari (2022) tentang Pengaruh Perputaran Kas, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Jasa Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari Perputaran kas, *Debt to equity ratio (DER)*, *Current ratio (CR)*, *Total assets turn over (TATO)* terhadap Terhadap *Return On Equity (ROE)*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE sedangkan *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turnover* secara parsial berpengaruh terhadap ROE. Tetapi, Perputaran kas, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total asset turn over* memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROE.

Penelitian Sari (2022) tentang Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* Di Gudang Garam TBK periode 2015-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *Times Interest Earned Ratio (TIER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return On Equity (ROE)*. Analisis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan Gudang Garam Tbk yang diperoleh dari sumber Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan *Times Interest Earned Ratio (TIER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

(ROE). Secara parsial, *Times Interest Earned Ratio* (TIER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE).

Penelitian Salim (2019) tentang Pengaruh Leverage (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2010 – 2014. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh leverage yang diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *times interest earned ratio* (TIER) terhadap *return on equity* (ROE). Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. hasil analisis menunjukkan bahwa bahwa rasio leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan *times interest earned ratio* (TIER) berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE), sedangkan *debt to asset ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Penelitian Sari (2019) tentang Pengaruh *Current rasio*, *debt equity rasio*, dan *firm size terhadap retuen on equity*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variabel seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Return On Equity terhadap *return on equity* (ROE). Analisis data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Penelitian Widodo (2022) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh

yang signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020. Metode yang digunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Peneliti	Judul	Metode	Substansi	Persamaan	Perbedaan
1	Emi Lestari (2022)	Pengaruh Perputaran Kas, Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Jasa Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2020.	analisis regresi linier berganda.	ROE	<i>Current Ratio (CR)</i> <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	Perputaran kas
2	Mira Purnama Sari (2022)	Pengaruh Times Interest Earned Ratio dan Net Profit	Data sekunder berupa data laporan keuangan	ROE	Return On Equity (ROE)	Net Profit Margin Times interest earned ratio (TIER)

		Margin Terhadap Return On Equity Di Gudang Garam TBK periode 2015-2020.	Gudang Garam Tbk yang diperoleh dari sumber Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.			
3	Jihan Salim (2019)	Pengaruh Leverage (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2010 – 2014.	Analisis regresi data panel	ROE	<i>Debt to asset ratio (DAR)</i> <i>Debt to equity ratio (DER)</i>	<i>Times interest earned ratio (TIER)</i>
4	Maya Sari (2019)	Pengaruh <i>Current rasio</i> , <i>debt equity rasio</i> , dan <i>firm size</i> terhadap <i>return on equity</i> .	Analisis regresi linier berganda data panel	ROE	<i>current ratio (CR)</i> , <i>debt to equity ratio (DER)</i>	<i>Firm size</i>
5	Adji Widodo (2022)	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap	metode deskriptif kuantitatif	ROE	<i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>

		Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020.				
--	--	---	--	--	--	--

Sumber data : Diolah peneliti, 2022

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Laporan Keuangan

Metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yakni dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu gambaran hasil kinerja yang sudah dilakukan oleh perusahaan dan merupakan suatu proses akuntansi yang akan bisa digunakan sebagai alat komunikasi bagi perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja perusahaan, memprediksi kinerja keuangan dan melihat posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya.

Penyajian dan pembuatan laporan dengan berbagi informasi tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah atau pihak-pihak lain (Reviandani, 2021:4).

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan (Rochman & pawenary, 2020).

Penilaian sebuah kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat menggunakan laporan keuangan berupa neraca maupun laporan laba rugi, neraca dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Pada neraca terdapat sisi aktiva dan pasiva, aktiva yaitu hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva pada suatu tertentu (Sudana, 2019:26). Laporan laba rugi merupakan laporan tentang perubahan posisi keuangan untuk suatu periode yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan dalam periode tertentu (biasanya satu siklus akuntansi atau satu tahun), laporan ini menggambarkan secara sistematis tentang penghasilan, biaya dan rugi laba yang diperoleh perusahaan pada suatu waktu (periode) tertentu (Raviandani, 2021:29)

2.2.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilihat berdasarkan perbandingan data yang diperoleh dari laporan keuangan (Fahmi, 2017:214).

2.2.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelaahan laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan serta tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta beserta unsur-unsurnya yang

bertujuan untuk mengavaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Analisis laporan keuangan juga berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2018:128).

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan alat analisis yang digunakan manajemen keuangan, bersifat menyeluruh dan dapat digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan melalui analisis kondisi arus kas maupun kinerja organisasi perusahaan (Harmono, 2017:114). Analisis laporan keuangan juga sebagai informasi yang digunakan untuk mengetahui dan mengavaluasi perubahan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

2.2.4. Analisis Rasio Keuangan

Rasio dapat diartikan sebagai gambaran suatu hubungan dari dua unsur (suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain) secara matematis, sehingga dapat mengetahui gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya suatu keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka standart. Analisis rasio seperti juga analisa-analisa yang lain yang telah diuraikan pada bab terdahulu adalah “ *Future Oriented* ”. Oleh karenanya penganalisa harus dapat menyesuaikan faktor-faktor yang mungkin ada pada periode yang akan datang yang mungkin (pasti) akan

mempengaruhi posisi keuangan atau hasil usaha perusahaan yang akan datang. Jadi, peneliti dituntut untuk dapat memberikan analisa dan interpretasi yang baik dan cermat, sebab baiknya hasil analisa dan interpretasinya akan bermanfaat untuk menentukan kebijaksanaan manajemen dalam mengambil keputusan (Raviandani, 2021:78)

Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan maupun indikator keuangan perusahaan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan dan prestasi kegiatan operasional perusahaan (Fahmi, 2017:142).

Menurut Sudana (2011:20) ada 5 jenis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1 *Leverage Ratio* (Rasio Solvabilitas) yaitu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan.
- 2 *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek
- 3 *Activity Ratio* (Rasio Aktivitas) yaitu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.
- 4 *Profitability Ratio* (Rasio Profitabilitas) adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.
- 5 *Market Value Ratio* (Rasio Pasar) yaitu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar

modal (*go public*)

2.2.5. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2019:134). Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, namun *Current Ratio* yang tinggi bagi seorang pemegang saham akan kurang menguntungkan.

Berikut rumus perhitungan *Current Ratio* menurut Sudana (2019:26):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.2.6 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt Equity Ratio adalah perbandingan rasio antara jumlah hutang keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2007:218). DER merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Syamsuddin, 2009:71). Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui besarnya modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijadikan jaminan atas hutangnya. Rasio ini juga memberikan gambaran umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan (Kasmir, 2019:158). Maksimal besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan harus sama dengan modal sendiri atau bisa disebut juga DER maksimal perusahaan sebesar 100 % (Sutrisno, 2007:218). Berikut rumus perhitungan DER menurut Sudana (2019:32):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

2.2.7 *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba yang ditunjukkan melalui *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur besarnya jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2019:185). Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan lebih cepat berputar sehingga lebih cepat untuk memperoleh labanya. Selain itu, besarnya hasil perhitungan rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan (Sawir, 2017:17). Berikut rumus perhitungan TATO menurut Sudana (2019:25):

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.8 *Return On Equity (ROE)*

Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba suatu perusahaan yaitu *Return On Equity (ROE)*. Perhitungan *Return On Equity* akan mengalami perubahan jika laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi hasil perhitungan yang diperoleh. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dapat dinyatakan melalui *Return On Equity* (Sutrisno, 2017:213). Rasio ini penting bagi pihak

pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2019:24).

Berikut rumus perhitungan ROE menurut Sudana (2019:25):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.2.9 Hubungan Antar Variabel

2.2.10 Hubungan antara variabel CR dengan variabel ROE

Penelitian yang dilakukan Emi Lestari(2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel *Carrent Ratio* memiliki pengaruh terhadap variabel *Return Of Equity*. penelitian tersebut juga selaras dengan yang dilakukan Adji Widodo(2022) yang menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Of Equity*. *Current Ratio* digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lanacar yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Jika tingkat *Current Ratio* tinggi, maka perusahaan tersebut mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Namun *Current Ratio* yang tinggi, juga tidak selalu baik karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak dapat digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau profitbailitas, serta mengakibatkan semakin kecilnya *Return Of Equity* (Kasmir, 2019:254).

2.2.1. Hubungan antara variabel DER dengan variabel ROE

Penelitian yang dilakukan Widodo (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel DER memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Return Of*

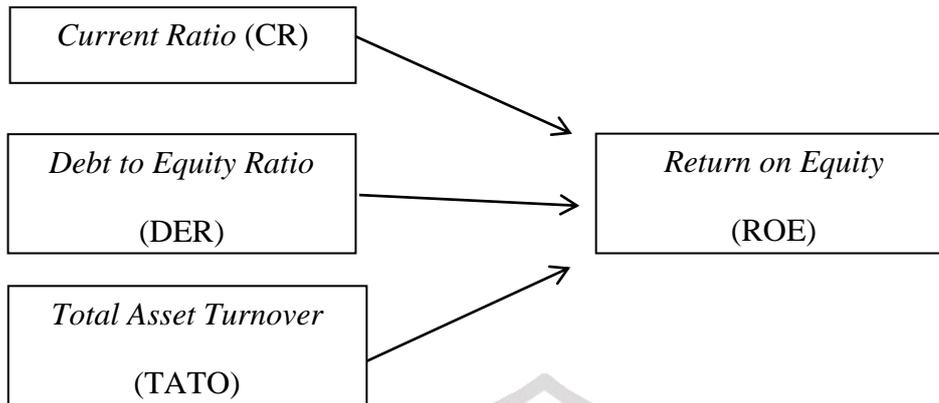
Equity. Penelitian tersebut juga selaras dengan yang dilakukan Jihan Salim (2019) yang menjelaskan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Of Equity*. *Return Of Equity* digunakan untuk perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total modal sendiri. Apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* tinggi, maka semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Jika hutang suatu perusahaan tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun. Pembelanjaan investasi perusahaan dengan menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2019:189).

2.2.12 Hubungan antara variabel TATO dengan variabel ROE

Penelitian yang dilakukan oleh Emi Lestari (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel *Total Aset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *Return Of Equity*. *Total Aset Turnover* adalah rasio perbandingan antara penjualan yang dihasilkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam penjualannya. Perputaran aset yang meningkat akan dapat mempengaruhi meningkatnya volume penjualan untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva dan semakin cepat pula peningkatan laba yang dihasilkan (Sawir, 2017:145).

2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, landasan teori, dan penelitian terdahulu diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return Of Equity* pada industri manufaktur sektor barang konsumsi Tahun 2019-2021
- H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Of Equity* pada industri manufaktur sektor barang konsumsi ur Tahun 2019-2021
- H3 : *Total Aset Turnover* berpengaruh terhadap *Return Of Equity* pada industri manufaktur sektor barang konsumsi Tahun 2019-2021